

BAB 3

ANALISIS KASUS

3.1 Deskripsi Kasus

Merupakan gambaran studi kasus yang diteliti, pada penelitian ini responden berjumlah 2 orang Lansia berjenis kelamin perempuan berusia > 60 tahun yang menderita Diabetes.

3.2 Desain Penelitian

Suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data, dan mendefinisikan struktur penelitian yang akan dilaksanakan. (Nursalam, 2015). Desain penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan bentuk karya tulis ilmiah.

3.3 Definisi Operasional

Studi kasus pemberian jus tomat dalam menurunkan kadar gula darah pada Lansia Diabetes di Desa Laden Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan.

Peneliti mengajarkan cara pembuatan jus tomat untuk menurunkan kadar gula darah, selanjutnya responden dapat membuat jus tomat sendiri dengan komposisi sesuai dengan arahan peneliti. Jus ini dikonsumsi 1 gelas dalam sehari yaitu pagi hari sebelum makan pagi selama 7 hari berturut-turut, observasi ke rumah responden oleh peneliti pada hari ke-0 melakukan pengukuran kadar gula darah *pretest*. Hari ke-1 sampai hari ke-7 peneliti melakukan observasi tentang respon responden saat pemberian jus tomat. Selanjutnya hari ke-8 dilakukan

kunjungan kembali oleh peneliti untuk mengukur kadar gula darah responden untuk mendapatkan hasil *posttest*. Untuk mengetahui kadar gula darah dibutuhkan alat cek gula darah serta lembar observasi untuk mencatat hasil tes gula darah.

3.4 Unit Analisis dan Kriteria Interpretasi

3.4.1 Unit Analisis

1. Kadar gula darah sebelum pemberian jus tomat pada Lansia diabetes.
2. Respon saat pemberian jus tomat pada Lansia Diabetes. Respon kedua responden selama pemberian jus tomat keluhan kesemutan dan pusing berkurang.
3. Kadar gula darah setelah pemberian jus tomat pada Lansia Diabetes. Setelah 7 hari pemberian jus tomat dilakukan pengukuran kadar gula darah indikator glukosa menurut American Diabetes Association.

3.4.2 Kriteria Interpretasi

Kriteria interpretasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi yang diadaptasi dari American Diabetes Association 2010.

Tabel 3.1 Indikator glukosa menurut American Diabetes Association.

Klasifikasi	Kadar (mg/dl)
Glukosa darah sewaktu	≥ 200 mg/ dl
Glukosa darah puasa	≥ 126 mg/ dl
Glukosa darah 2 jam PP (<i>Post Prandial</i>)	≥ 200 mg/ dl

3.5 Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di rumah responden dengan cara observasi mengunjungi rumah responden di Desa Laden Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan pada tanggal 16 Februari-03 Maret 2019.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan sejumlah informasi yang dikenal dengan data penelitian (Mukhtar, 2013). Adapun instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Alat cek gula darah merk Easy Touch
2. Blender untuk membuat jus tomat
3. Lembar observasi pengukuran kadar gula darah

3.7 Prosedur pengumpulan data

Proses pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2015). Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari sumber primer. Data primer didapat dari responden melalui lembar observasi. Langkah-langkah prosedur pengumpulan data pada penelitian ini antara lain :

1. Meminta surat perizinan pengambilan data awal dan penelitian dari Universitas Muhammadiyah Surabaya dengan persetujuan dari pembimbing I dan pembimbing II.
2. Meminta surat perizinan pengambilan data awal dan penelitian dari Bankesbanpol Provinsi.

3. Meminta surat perizinan pengambilan data awal dan penelitian dari Bankesbanpol Kabupaten Pamekasan.
4. Setelah mendapat surat izin dari Bankesbanpol Kabupaten Pamekasan, peneliti menemui Kepala Puskesmas Teja untuk meminta izin terkait pengambilan data awal dan izin penelitian yang mana akan menggunakan sampel dari pasien Puskesmas Teja.
5. Pada tahap pengambilan data awal, peneliti menemui kelompok sampel untuk dilakukan anamneses awal terkait penyakitnya serta memberikan penjelasan kepada sampel terkait penelitian dan manfaat penelitian.
6. Pada tahap penelitian, peneliti akan melakukan pemberian Jus Tomat dalam menurunkan kadar gula pada Lansia diabetes.

3.8 Etik penelitian

Pada penelitian ilmu keperawatan hampir 90% subjek yang digunakan adalah manusia, sehingga peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian (Nursalam, 2015).

3.8.1 Lembar persetujuan (*Informed Consent*)

Peneliti memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden kepada Lansia yang bersedia menjadi responden, peneliti meminta Lansia yang bersedia menjadi responden untuk menandatangani lembar persetujuan tersebut, namun bagi Lansia yang tidak bersedia menjadi responden, peneliti menghormati dan tidak memaksanya.

3.8.2 Tanpa nama (*Anonymity*)

Subjek penelitian memiliki hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama dan rahasia (Nursalam, 2015). Untuk kerahasiaan dalam penelitian ini peneliti tidak mencantumkan nama responden, alamat lengkap, ciri fisik, dan gambar serta identitas lainnya yang mungkin dapat mengidentifikasi responden secara pasti tetapi memiliki kode tertentu. Kode-kode tersebut adalah responden 1, dan responden 2.

3.8.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset (Hidayat, 2015). Dalam penelitian ini hasil yang didapatkan tidak akan diberitahukan kepada siapapun selain kepada pihak yang berkepentingan seperti peneliti, petugas puskesmas, dosen pembimbing, dan FIK Muhammadiyah Surabaya.

3.8.4 *Beneficence dan Non –meleficience*

Peneliti hendaknya berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subjek penelitian. Oleh karena itu pelaksanaan harus dapat dicegah atau mengurangi rasa sakit, cedera, stress maupun kematian subjek penelitian (Notoadmojo, 2012). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian yang dapat memberikan manfaat bagi responden yaitu responden dapat mengetahui kadar gula darahnya, serta dapat mengetahui cara untuk mengontrol kadar gula darahnya dengan cara pemberian jus tomat.

3.8.5 *Justice* (keadilan)

Prinsip keadilan menjamin bahwa semua subjek memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama tanpa membedakan gender, agama, etnis, dan sebagainya (Notoadmojo, 2012). Peneliti memperlakukan responden secara adil, yaitu semua Lansia yang dijadikan responden mendapatkan perlakuan dan keuntungan yang sama tanpa memperhatikan ras, suku, agama dan jenis kelamin.